



Swimming Interest Survey on State Primary School Students 4 Wonoboyo Wonogiri

Ruwiyanto¹⁾, Agus Kristiyanto²⁾, Tri Aprilijanto Utomo³⁾

^{1,2,3}Progam Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keolahragaan,

Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No.36, Ketingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the interest in swimming in SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri students. The type of research used in this research is descriptive quantitative research with a survey approach. The population in this study were students of SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri. with a total of 28 students. The sampling technique in this study used a total sampling technique. The sample in this study found 28 students. Analysis of the data in this study used descriptive analysis with SPSS version 25. Based on the results of the study, it can be said that the interest in swimming in SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri students is in a high category with swimming pool indicators, parental support, use of swimming style, wanting to be an athlete excellence percentage of answers always get the highest score. It is hoped that the results of this study can be used to develop swimming sports at SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri through swimming extracurriculars.

Keywords: Interests, Sports, Swimming

Survei Minat Olahraga Renang pada Siswa SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat olahraga renang pada siswa SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri. dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat olahraga renang pada siswa SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri berkategori tinggi dibuktikan dengan indikator menyukai renang, intensitas berenang, dukungan orang tua, menggunakan gaya renang, ingin menjadi atlet mayoritas prosentasi jawaban selalu mendapatkan nilai tertinggi. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan olahraga renang di SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri lewat ekstrakurikuler renang.

Kata Kunci: Minat, Olahraga, Renang

Correspondence author: Ruwiyanto, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Email: pashterruwi@gmail.com



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Berenang adalah olahraga individu berbasis waktu di mana pemenangnya berenang dalam waktu tercepat (Klarita dewi et al., 2020). Berenang merupakan olahraga air yang menyenangkan dan cocok untuk segala usia (Rohman, 2019). Agar perenang dapat mencapai kesuksesan diperlukan program latihan yang tepat (Wahyudi, 2015). Gaya bebas (*crawl*), kupu-kupu (*butterfly*), gaya dada (*breaststroke*), dan gaya punggung (*backstroke*) adalah empat gaya renang yang dipertandingkan (Budi et al., 2020). Banyak faktor yang mempengaruhi olahraga renang. Penguasaan teknik, kondisi mental, dan kondisi fisik adalah faktor internal. Sarana dan prasarana, nutrisi, program pelatihan, dan lingkungan merupakan contoh faktor eksternal (Sukmawati & Hartoto, 2015).

Pengertian minat adalah suatu kecenderungan yang berlangsung cukup lama terhadap suatu objek atau ketika melakukan kegiatan (tindakan) berdasarkan minat, kesenangan yang timbul dari dalam diri (Iwandana et al., 2021). Kesenangan adalah minat yang efektif pada suatu situasi atau objek atau kegiatan (Iwandana et al., 2018). Kesenangan tidak sama menurut minat dan ketekunan. Kebutuhan akan minat merupakan suatu kondisi yang membutuhkan kepuasan dan kebutuhan ini menimbulkan perhatian terhadap minat. Motivasi merupakan faktor dalam organisme yang membangkitkan, motivasi yang berkaitan dengan minat merupakan salah satu faktor psikologis yang menjadi sumber motivasi (Ahsan, 2016).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri. dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan SPSS versi 25.

Tabel1. kisi-kisi instrument

Variabel	Indikator	No. Soal
<i>Minat</i>	1. Menyukai renang	1
	2. Intensitas berenang	2
	3. Dukungan orang tua	3
	4. Gaya renang	4
	5. Ingin menjadi atlit	5

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang berbentuk checklist dengan skala Likert sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai

ΣR = Jumlah Skor

N = Skor Maksimal

HASIL

Tabel 2. Deskripsi data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Minat	28	12	20	16.57	2.545
Valid N (listwise)	28				

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa dari responden 28 siswa diperoleh hasil nilai minimum 12, maximum 20, mean 16,57 dan standar deviasi 2, 545.

Tabel 3. Deskripsi frekuensi indikator 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	28.6	28.6	28.6
	3	4	14.3	14.3	42.9
	4	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa dari pertanyaan 1 indikator menyukai renang dengan jumlah responden 28 siswa diperoleh hasil siswa yang menjawab kadang-kadang ada 8 siswa dengan prosentase 28,6%, yang menjawab sering ada 4 siswa dengan prosentase 14,3%, dan yang menjawab selalu 16 siswa dengan prosentase 57,1%.

Tabel 4. Deskripsi frekuensi indikator 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	2	2	7.1	7.1	10.7
	3	11	39.3	39.3	60.7
	4	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa dari pertanyaan 2 indikator intensitas berenang dengan jumlah responden 28 siswa diperoleh hasil siswa yang menjawab tidak pernah berjumlah 1 siswa dengan prosentase 3,6%, yang menjawab kadang-kadang ada 2 siswa dengan prosentase 7,1%, yang menjawab sering ada 11 siswa dengan prosentase 39,3%, dan yang menjawab selalu 14 siswa dengan prosentase 50%.

Tabel 5. Deskripsi frekuensi indikator 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	28.6	28.6	28.6
	3	5	17.9	17.9	46.4
	4	15	53.6	53.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa dari pertanyaan 3 indikator mendapat dukungan orang tua dengan jumlah responden 28 siswa diperoleh hasil siswa yang menjawab kadang-kadang ada 8 siswa dengan prosentase 28,6%, yang menjawab sering ada 5 siswa dengan prosentase 17,9%, dan yang menjawab selalu 15 siswa dengan prosentase 53,6%.

Tabel 6. Deskripsi frekuensi indikator 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	14.3	14.3	14.3
	3	9	32.1	32.1	46.4
	4	15	53.6	53.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa dari pertanyaan 4 indikator berenang menggunakan gaya renang dengan jumlah responden 28 siswa diperoleh hasil siswa yang menjawab kadang-kadang ada 4 siswa dengan prosentase 14,3%, yang menjawab sering ada 9 siswa dengan prosentase 32,1%, dan yang menjawab selalu 15 siswa dengan prosentase 53,6%.

Tabel 7. Deskripsi frekuensi indikator 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	7.1	7.1	7.1
	2	2	7.1	7.1	14.3
	3	7	25.0	25.0	39.3
	4	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa dari pertanyaan 5 indikator ingin menjadi atlit dengan jumlah responden 28 siswa diperoleh hasil siswa yang menjawab tidak pernah ada 2 siswa dengan prosentase 7,1%, yang menjawab kadang-kadang ada 2 siswa dengan prosentase 7,1%, yang menjawab sering ada 7 siswa dengan prosentase 25%, dan yang menjawab selalu 17 siswa dengan prosentase 60,7%.

PEMBAHASAN

Minat merupakan salah satu aspek emosional yang berperan besar dalam kehidupan seseorang (Shakespeare, 2014). Orang memiliki minat yang berbeda terhadap sesuatu berdasarkan perhatian, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhannya (Latif et al., 2019). Minat berarti kegairahan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2010). Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat keinginan dan sebagai pendorong dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah perilaku sehari-hari. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat antara lain motivasi dan cita-cita, keluarga, peran guru, sarana dan prasarana, media massa (Achru, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat olahraga renang pada siswa SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri berkategori

tinggi dibuktikan dengan indikator menyukai renang, intensitas berenang, dukungan orang tua, menggunakan gaya renang, ingin menjadi atlet mayoritas prosentasi jawaban selalu mendapatkan nilai tertinggi. Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan olahraga renang di SD Negeri 4 Wonoboyo Wonogiri lewat ekstrakurikuler renang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahsan, Z. (2016). Definisi minat manusia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Budi, D. R., Listiandi, A. D., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Indeks Masa Tubuh (IMT): Kajian Analisis pada Atlet Renang Junior Usia Sekolah Dasar. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 3(2), 46–53. <https://doi.org/10.17509/tegar.v3i2.24452>
- Iwandana, D. T., Falaahudin, A., & Nugroho, W. A. (2021). Sport Values in Traditional Games as Playing Activities for Children. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2), 96–100. <https://doi.org/10.17509/tegar.v4i2.33798>
- Iwandana, D. T., Sugiyanto, & Hidayatullah, M. F. (2018). Traditional Games to Form Children ' s Characters In Dieng Plateau Banjarnegara Central Java Indonesia. *Journal of Education, Health and Sport*, 8(11), 407–415.
- Klarita dewi, D. P., Sungkowo, S., Rahayu, K., & Setiawan, T. (2020). Profil Prestasi Atlet Renang Grup 3 Kota Semarang Tingkat Jawa Tengah Tahun 2019. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(1), 14–18. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v5i1.36755>
- Latif, M., Faozi, F., Bakhri, R. S., Harja, F., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Minat Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sman 1 Cikembar. *Physical Activity Journal*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2005>
- P, A. A. (2019). *Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran*. III(36), 205–215.
- Rohman, U. (2019). Penerapan Metode Latihan Interval dalam Meningkatkan Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 19(1), 59–67.

Shakespeare, W. (2014). pengetahuan minat. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 9–26.

Sukmawati, D., & Hartoto, S. (2015). Penerapan Pemebelajaran Renang Gaya Bebas Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(2), 366–370.

Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudi, U. (2015). Pembelajaran renang dengan pendekatan bermain terhadap keterampilan mengapung. *Pendidikan Jasmani*, 25(5), 105–113.